

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BILANGAN ROMAWI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DI KELAS IV MI RAUDLATUL ULUM

*Anggraeni Dwi Turnawati, Yulina Fadilah, Nur Khosiah

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

*Email: anggraenidwiturnawati7693@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to improve student motivation and learning outcomes on the material "roman numerals" by applying the snowball throwing learning model in class IV MI Raudlatul Ulum Tigasan Kulon Leces Probolinggo. This study included classroom action research. Grade IV students of MI Raudlatul Ulum were the subjects of this study, which consisted of 20 students. There are 2 cycles in this study, which apply several methods including: observation, interview, test, and documentation. By applying this learning model, students are more enthusiastic and motivated when participating in learning, students also respond well to the use of the learning model. In addition, the use of the snowball throwing learning model increased student learning outcomes as seen based on the average score of students from the beginning of cycle I from 70.5 to 81 in cycle II, the percentage value of student completeness also increased from the beginning of cycle I from 55% to 85% in cycle II. The results of the study proved that there was an increase in motivation and learning outcomes of Mathematics material "roman numbers" in grade IV students of MI Raudlatul Ulum Tigasan Kulon Leces Probolinggo for the 2023/2024 school year.

Keywords: Snowball throwing; Motivation; Learning outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi "bilangan romawi" dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* di kelas IV MI Raudlatul Ulum Tigasan Kulon Leces Probolinggo. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Siswa kelas IV MI Raudlatul Ulum menjadi subjek penelitian ini, yang berjumlah 20 siswa. Terdapat 2 siklus di dalam penelitian ini, yang menerapkan beberapa metode diantaranya: pengamatan, wawancara, tes, dan dokumentasi. Dengan menerapkan model pembelajaran ini, siswa lebih antusias serta termotivasi ketika mengikuti pembelajaran, siswa juga memberikan respon baik dalam penggunaan model pembelajaran tersebut. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* hasil belajar siswa meningkat yang dilihat berdasarkan nilai rata-rata siswa dari awal siklus I dari 70,5 menjadi 81 pada siklus II, nilai persentase ketuntasan siswa juga meningkat dari awal siklus I dari 55% menjadi 85% pada siklus II. Pada hasil penelitian membuktikan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar Matematika materi "bilangan romawi" pada siswa kelas IV MI RAUDLATUL ULUM Tigasan Kulon Leces Probolinggo tahun ajaran 2023/2024.

Kata kunci: Snowball throwing; Motivasi; Hasil belajar

PENDAHULUAN

Banyak hambatan yang ada dalam kegiatan pembelajaran, dimana pembelajaran berguna untuk memperbaiki sumber daya manusia. Untuk menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut tidaklah mudah, sehingga diperlukan suatu cara untuk menghilangkan hambatan-hambatan tersebut. Dengan adanya hambatan dalam pembelajaran dapat

mengakibatkan tujuan belajar tidak tercapai dengan baik serta bisa mengganggu kegiatan pembelajaran dan hasil belajar. Dalam suatu pendidikan siswa harus mampu mengatur dirinya dalam aktivitas pembelajaran agar berhasil mencapai tujuan dengan efektif (Schmidt, Maier, and Nückles 2012). Fasilitas untuk mencerdaskan dan mengembangkan kemampuan serta kualitas pola pikir peserta didik adalah tujuan pendidikan secara umum.

Pola pikir peserta didik harus mengalami peningkatan sehingga dapat berbuat lebih baik dalam lingkungan masyarakat serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan (Prihantoro and Hidayat 2019). Ilmu pengetahuan dapat diperoleh dari kegiatan belajar, baik itu dari belajar ataupun dari pengalaman hidup yang telah dialami. Dengan belajar siswa mampu berfikir berdasarkan kemampuan siswa agar mampu berubah menjadi lebih baik di dalam kehidupannya (Zi, Maulana, and Isnaini 2021). Seseorang yang belajar di pendidikan akan mendapatkan ilmu dari seseorang guru. Suatu pendidikan memiliki tujuan sebagai tempat atau fasilitas untuk mengembangkan diri seorang dan kemampuan dalam mengasah pengetahuan (NPM. 2020).

Persepsi motivasi siswa untuk belajar dengan efektif sudah menjadi bagian sentral dari upaya pendidikan (Sigalingging et al. 2023). Dengan adanya motivasi belajar akan mempermudah siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Motivasi belajar adalah semangat belajar yang berasal dari individu ataupun dari luar individu supaya lebih bersemangat saat kegiatan pembelajaran (Andriani and Rasto 2019). Pada proses pembelajaran motivasi belajar sangat dibutuhkan, salah satunya ketika kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Ketika mempunyai motivasi belajar, siswa akan lebih bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran yang diajarkan sehingga hasil belajar pun meningkat. Hasil belajar merupakan hasil yang didapat ketika seseorang selesai melakukan kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu. Pendapat lain dari pengertian hasil belajar yaitu tentang apa yang telah diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran (Harris and Clayton 2019).

Seorang pendidik bisa dikatakan berhasil dalam kegiatan mengajarnya, apabila hasil belajar siswanya baik atau meningkat. Dan apabila hasil belajar siswa menurun atau tidak baik, maka seorang pendidik kurang berhasil dalam kegiatan mengajarnya (Sunistini D., Arini, and Margunayasa 2013). Mampu atau tidaknya siswa bisa diketahui dari hasil belajar siswa yang merupakan hal penting pada suatu pembelajaran. Pembelajaran bisa dikatakan baik apabila siswa terlihat menyukai dan antusias pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran (Rahmi 2017). Guru, teman, serta siswa menjadi tiga sumber terpenting kualitas pengajaran (Paolini 2015).

Disetiap pembelajaran seorang siswa harus berusaha memperoleh nilai yang maksimal, salah satunya di pelajaran matematika. Pelajaran yang wajib diikuti disekolah

sebagai pendidikan formal antara lain yaitu pelajaran matematika, karena matematika penting dalam kehidupan sehari-hari (Subarna, Hartono, and Anshori 2018). Pelajaran matematika harus diajarkan oleh pendidik, sebab matematika sebagai basic scien sebagai penunjang ilmu pengetahuan yang lainnya. Kemampuan siswa saat mempelajari matematika termasuk landasan pokok yang perlu dimiliki, agar siswa bisa berfikir jelas, logis, teratur, sistematis, bertanggung jawab, dan siswa bisa menjadi individu yang baik, serta mampu mencari solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan matematika di dalam kehidupan siswa (Alfira 2019).

Pengalaman siswa merupakan salah satu yang merubah hasil belajar. Ketika menggunakan model pembelajaran diharapkan siswa semakin mudah mahami pelajaran yang diajarkan oleh guru. Model pembelajaran adalah materi serta alat yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran, baik secara reflex ataupun tidak reflex dengan memakai bahan tiruan atau benda yang sesungguhnya supaya siswa lebih memahami materi pembelajaran (Tayeb 2017).

Dalam mengembangkan model pembelajaran guru harus kreatif agar siswa lebih memahami materi yang dipelajari (Sefira et al. 2024). Supaya kegiatan pembelajaran sejalan dengan tujuan yang diinginkan, maka dibutuhkan implementasi model pembelajaran yang tepat. Begitupun sebaliknya apabila penerapan model pembelajaran tidak tepat, menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak akan berhasil dengan baik. Strategi dalam KMB adalah merencanakan kegiatan KMB. Selain strategi pembelajaran, guru juga harus memperhatikan penggunaan model pembelajaran. Guru diharapkan bisa menyiasati serta mengamati hal tersebut, agar pembelajaran di dalam kelas lebih efektif. Cara yang digunakan agar proses pembelajaran berhasil sesuai harapan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang cocok sehingga sesuai dengan pelajaran. Pilihan cara untuk merubah hasil belajar matematika siswa supaya menjadi lebih baik yaitu menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* (Sunistini D., Arini, and Margunayasa 2013).

Model pembelajaran *snowball throwing* yaitu seluruh deretan penjelasan pelajaran dengan membuat beberapa kelompok secara heterogen, tiap-tiap anggota kelompok menulis pertanyaan dikertas yang kemudian diremas sampai bentuknya menyerupai bola, lalu dilempar ke anggota kelompok lainnya (NavianaSimarmata 2018).

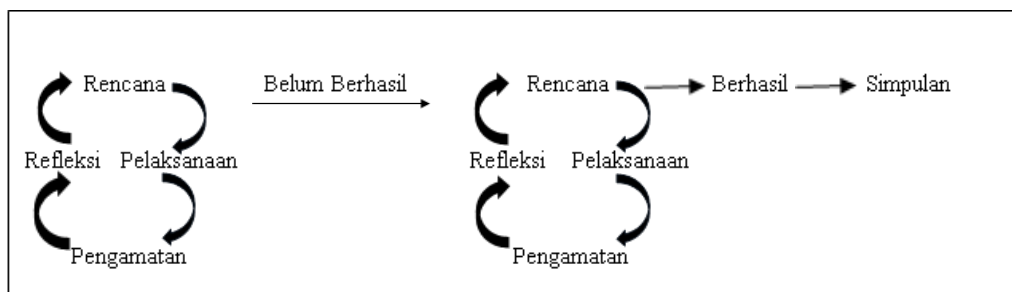
Pengetahuan dapat diperoleh dengan cara belajar. Penerapan pembelajaran *snowball throwing* di pembelajaran matematika “bilangan romawi” mampu memudahkan siswa memahami materi, serta siswa lebih rajin dan antusias ketika mengikuti kegiatan belajar di kelas sehingga guru tidak perlu repot-repot dalam menyiapkan media pembelajaran (NavianaSimarmata 2018).

Saat kegiatan pembelajaran, guru harus menentukan penggunaan model, metode serta strategi pendekatan yang mampu menunjang kegiatan pembelajaran. Sehingga, peneliti menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* untuk mempermudah siswa memahami materi “bilangan romawi”, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MI Raudlatul Ulum Tigasan Kulon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. PTK yakni penelitian yang dilaksanakan di kelas, yang langsung diamati oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran (Pujiyani 2019). Pernyataan dijelaskan oleh pakar bernama McNiff dalam Mohammad Asrori mengungkapkan Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian reflektif yang dilaksanakan guru kemudian digunakan sebagai peningkatan serta memperbaiki pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Subarna, Hartono, and Anshori 2018). Istilah penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dikenal di Indonesia pada suatu penelitian, untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang aplikasinya dalam kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan menambah ataupun membenahi pelaksanaan pembelajaran agar menjadi lebih baik (Sapring 2018).

Pada PTK ada 2 siklus, serta ada 4 langkah dalam setiap siklusnya, diantaranya : *perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi* (Asrinah 2019). Berikut gambaran tahapan PTK yaitu:



Penelitian dilakukan di Yayasan Raudlatul Ulum (MI Raudlatul Ulum) jalan Masjid Sabilal Muhtadin Desa Tigasan Kulon Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo di semester genap tahun pelajaran 2023 / 2024. Siswa kelas IV MI Raudlatul Ulum menjadi subjek penelitian ini, yang berjumlah 20 siswa dan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* di materi “bilangan romawi”. Adapun siklus penelitian tindakan kelas ini yaitu:

a. Perencanaan

Di tahap ini peneliti harus menerangkan perencanaan kegiatan penelitian, misalnya RPP serta perangkat pengamatan (observasi).

b. Pelaksanaan

Peneliti melakukan penerapan pelaksanaan kegiatan pada tahap ini, serta peneliti perlu mengikuti perencanaan yang sudah dibuat. Pada tahap pelaksanaan ini, salah satu tujuannya yaitu untuk membenahi kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan

Ada beberapa yang perlu diamati pada tahap ini, diantaranya peneliti mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, dan mencatat hasil pengamatan yang berhubungan dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Peneliti mengadakan evaluasi berdasarkan hasil observasi berdasarkan siklus sebelumnya sehingga dapat digunakan untuk bahan perbaikan, kemudian dapat meneruskan siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Perencanaan

Pada siklus I, penerapan model pembelajaran *snowball throwing* hanya dilakukan satu kali pertemuan, kegiatan yang dilakukan diantaranya: 1) Menyiapkan RPP, sedangkan RPP sebelumnya telah divalidasi. 2) Membuat dan menyediakan lembar instrumen pengamatan kegiatan siswa yang telah divalidasi, yang dipakai untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas. 3) Pendidik membuat tes berupa soal untuk siswa yang telah divalidasi. 4) Menyediakan model pembelajaran, selanjutnya digunakan pada proses pembelajaran matematika (bilangan romawi) siklus I.

Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan hari Senin tanggal 8 Januari 2024 yaitu pukul 07.00-08.10 WIB pada kelas IV MI Raudlatul Ulum Tigasan Kulon yang berjumlah 20 siswa. Kemudian pendidik menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dan siswa tampak bersemangat karena menyukukai model pembelajaran *snowball throwing*. Setelah menjelaskan, kemudian siswa dibuat berkelompok, dimana dalam satu kelompok ada 4 siswa. Kemudian siswa diperintahkan untuk duduk dengan teman kelompoknya, sehingga materi ‘bilangan romawi’ yang sudah dijelaskan oleh peneliti bisa dijelaskan oleh ketua kelompok kepada anggota kelompoknya.

Setelah itu, peneliti membagikan tugas lembaran kerja pada setiap kelompok agar membuat pertanyaan yang berhubungan dengan materi ‘bilangan romawi’. Kemudian, ketika waktu yang diberikan telah berakhir, setiap kelompok harus memegang lembar kertas yang telah ditulis pertanyaan. Setelah itu lembaran kertas tersebut diremas hingga berbentuk bola dan dilempar pada kelompok lainnya. Setiap anggota kelompok berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat pada kertas bola yang telah masing-masing anggota kelompok peroleh dari anggota kelompok lainnya.

Setelah masing-masing anggota kelompok selesai menjawab pertanyaan, peneliti membina anggota kelompok agar mempresentasikan jawaban yang telah didiskusikan dengan teman anggotanya. Masing-masing anggota kelompok mempresentasikan dengan urutan acak secara bergiliran dan anggota kelompok lain harus memberikan komentar. Penjelasan ulang harus dilakukan kembali oleh peneliti, serta siswa yang belum memahami materi diberi waktu untuk bertanya. Kemudian, peneliti memberi latihan soal guna mengukur tingkat pemahaman masing-masing siswa.

Pengamatan

Di tahap ini, peneliti ditemani oleh guru kelas sebagai pengawas. Tugas dari guru kelas yaitu untuk membantu semua kegiatan siswa dan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran. Apabila ada hal penting yang ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar yang tidak terdapat pada kaidah pengamatan, akan ditulis pada catatan lapangan.

Pertemuan pertama siklus I diperoleh data pengamatan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kegiatan pembelajaran dengan memakai model pembelajaran *snowball throwing* pada pelajaran "bilangan romawi" bisa diperoleh motivasi dan hasil belajar, serta siswa termotivasi saat mengikuti materi pembelajaran. Dan diperoleh hasil observasi hasil belajar dengan nilai rata-rata 70,5 serta persentase ketuntasan siswa 55%, dan terbukti tidak mencapai indikator kapasitas yang diinginkan yaitu $\geq 80\%$ karena dari 20 siswa, 11 siswa tuntas dan 9 siswa tidak tuntas.

Refleksi

Ketika kegiatan pembelajaran diperoleh laporan hasil observasi, beberapa siswa masih belum memperhatikan pendidik sehingga beberapa siswa kurang menguasai materi dengan maksimal. Karena di siklus I ada beberapa kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan yang diharapkan bisa menjangkau rata-rata indikator kapasitas yang diinginkan, yang selanjutnya dilakukan pada siklus II serta peneliti akan memberikan apresiasi.

Siklus II

Perencanaan

Penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus ini dibuat satu kali pertemuan, adapun hal yang dilakukan antara lain: menyediakan Rancangan Perangkat Pembelajaran. Peneliti menambahkan tahap pembelajaran di kegiatan intinya sehingga diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan dapat semaksimal mungkin. Peneliti tidak mengganti struktur apapun di lembar perangkat penelitian kegiatan siswa, namun peneliti menyediakan soal tes evaluasi 2 untuk siswa.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II ini dilakukan hari Senin, 15 Januari 2024 yaitu pukul 07.00 – 08.10 WIB dikelas IV MI Raudlatul Ulum Tigasan Kulon sebanyak 20 siswa. Peneliti menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus II materi “bilangan romawi” Matematika serta peneliti bertugas menjadi guru dan guru kelas bertugas membantu kelancaran proses pembelajaran. Sedangkan kegiatan pembelajaran merujuk pada RPP yang sudah disediakan terlebih dahulu oleh peneliti. Pertama peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran, kemudian melakukan apresiasi, memberi motivasi, meminta agar siswa semakin aktif serta kreatif ketika kegiatan belajar mengajar (KBM).

Pengamatan

Peneliti dapat menyimpulkan, penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* di materi “bilangan romawi” mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Didapat hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 81 dan nilai persentase ketulusan siswa 85%. Maka 17 siswa tuntas dan 3 siswa tidak tuntas dari jumlah keseluruhan 20 siswa. Terbukti bahwa di siklus II telah memperoleh nilai rata-rata indikator kapasitas yang diinginkan yaitu ≥ 80 , demikian pula dengan persentase ketuntasan telah memperoleh indikator kapasitas yang diinginkan yaitu $\geq 80\%$.

Refleksi

Berbagai cara dalam pembelajaran dicari oleh peneliti sehingga dapat menyelesaikan persoalan yang ditemukan oleh siswa. Serta peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Di siklus I, ketika membuat pertanyaan siswa masih kesulitan, beberapa penyebabnya yaitu: Pertama, siswa baru mengetahui model pembelajaran yang digunakan dan masih masa peralihan. Beberapa siswa masih terbiasa dengan model pembelajaran sebelumnya yaitu siswa hanya bisa mendengarkan guru dalam menjelaskan seluruh isi materi, sehingga siswa tidak dapat menyampaikan materi yang belum dipahami. Siswa masih terlihat bergurau pada saat pembahasan materi yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan diskusi kelompok awal. Akan tetapi beberapa siswa sudah bisa memahami materi. Kedua, sejumlah siswa kesulitan ketika membuat pertanyaan sesuai materi.

Pada siklus II, siswa lebih kreatif dalam membuat pertanyaan sesuai materi pembelajaran. Dapat disimpulkan, dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam materi matematika “bilangan romawi” karena siswa lebih mudah memahami isi materi dan dapat mengukur tingkat kemampuan siswa. Nilai peningkatan rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan siswa yaitu:

Tabel 1. Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar

Mata Pelajaran	Siklus I	Siklus II
-----------------------	-----------------	------------------

Matematika	70,5	81
------------	------	----

Tabel 2. Peningkatan Persentase Ketuntasan Siswa

Mata Pelajaran	Siklus I	Siklus II
Matematika	55%	85%

Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada materi “bilangan romawi” kelas IV MI Raudlatul Ulum.

Penelitian dilakukan di kelas IV MI Raudlatul Ulum Tigasan Kulon Probolinggo di semester genap tahun pelajaran 2023/2024 pada materi “bilangan romawi” pelajaran matematika. Pada pembelajaran *snowball throwing*, siswa menulis pertanyaan di kertas. Setelah itu kertas tersebut dilempar ke siswa lainnya untuk dijawab. Pada model pembelajaran ini pada masing-masing siklusnya memperoleh hasil yang tidak sama. Hasil data siklus I menunjukkan siswa memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Akan tetapi ada beberapa kekurangannya yaitu siswa terlihat tidak terbiasa dengan penerapan model pembelajaran ini, sehingga kurang memahami materi “bilangan romawi” secara maksimal. Karena itu, dilakukan siklus II sebagai perbaikan.

Di siklus II dengan menggunakan model pembelajaran yang sama, siswa lebih termotivasi serta terlihat lebih aktif pada saat kerja kelompok karena dapat bekerja sama dengan maksimal. Siswa terlihat lebih antusias saat kegiatan belajar. Pada penerapan model pembelajaran ini, di siklus II ada peningkatan karena semua siswa tampak aktif.

Dari siklus I ke siklus II terbukti motivasi belajar mengalami peningkatan yang dilihat dari adanya peningkatan pemahaman siswa saat memahami materi “bilangan romawi” pelajaran matematika. Model pembelajaran *snowball throwing* adalah salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan pada materi “bilangan romawi” pelajaran matematika. Digunakan model pembelajaran yang memprioritaskan kolaborasi sehingga siswa dapat menumbuhkan sikap belajar yang baik. Seorang guru sebagai pendidik tidak mendominasi proses pembelajaran, namun harus mendukung dan mengarahkan kegiatan pembelajaran serta memotivasi supaya hasil belajar siswa meningkat (Aliyyah, Puteri, and Kurniawati 2017).

Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada materi “bilangan romawi” kelas IV MI Raudlatul Ulum.

Siklus I

Pada proses pembelajaran siklus I menunjukkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Nilai Siklus I Pembelajaran Matematika Materi “Bilangan Romawi”

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
----	------	-----	-------	------------

				Tidak Tuntas	Tuntas
1	NHK	70	90		✓
2	HM	70	90		✓
3	AF	70	60	✓	
4	MYT	70	90		✓
5	LH	70	60	✓	
6	MR	70	60	✓	
7	MIAA	70	70		✓
8	SF	70	80		✓
9	HZ	70	90		✓
10	SH	70	70		✓
11	SM	70	60	✓	
12	AFS	70	60	✓	
13	ZA	70	70		✓
14	SFA	70	80		✓
15	SW	70	70		✓
16	MRNI	70	70		✓
17	ME	70	60	✓	
18	MR	70	60	✓	
19	FI	70	60	✓	
20	IMI	70	60	✓	

Total Nilai : 1.410

Rata-rata : 70,5

Persentase Ketuntasan : 55%

Kesimpulan hasil observasi siklus I diatas yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada materi ‘‘bilangan romawi’’ di kelas IV pelajaran matematika diperoleh total nilai siswa 1.410 dan nilai rata-rata 70,5. Dari 20 siswa, terhitung 11 siswa mencapai KKM. Sehingga terbukti hasil belajar siswa meningkat. Akan tetapi, pada siklus 1 hasil nilai rata-rata tidak memperoleh rata-rata *indikator kinerja* yang diharapkan yaitu ≥ 80 , serta persentase ketuntasan siswa tidak memperoleh rata-rata *indikator kinerja* yaitu $\geq 80\%$. Kekurangannya yaitu siswa kurang mendengarkan penjelasan guru karena tidak terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan, akibatnya siswa kurang memahami materi yang dijelaskan. Maka diadakan siklus II sebagai perbaikan sehingga mampu memperoleh *indikator kinerja* yang diinginkan.

Siklus II

Pada kegiatan siklus II menunjukkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Nilai Siklus II Pembelajaran

Matematika Materi ‘‘Bilangan Romawi’’

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tidak Tuntas	Tuntas
1	NHK	70	100		✓
2	HM	70	100		✓
3	AF	70	80		✓
4	MYT	70	90		✓
5	LH	70	60	✓	
6	MR	70	60	✓	
7	MIAA	70	80		✓
8	SF	70	90		✓
9	HZ	70	100		✓
10	SH	70	80		✓
11	SM	70	70		✓
12	AFS	70	80		✓
13	ZA	70	90		✓
14	SFA	70	90		✓
15	SW	70	90		✓
16	MRNI	70	80		✓
17	ME	70	80		✓
18	MR	70	70		✓
19	FI	70	70		✓
20	IMI	70	60	✓	

Total Nilai : 1.620

Rata-rata : 81

Persentase Ketuntasan : 85%

Kesimpulan hasil observasi siklus II diatas yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*, kelas IV materi ‘‘bilangan romawi’’ pelajaran matematika diperoleh total nilai siswa 1.620 dan nilai rata-rata 81. Dari jumlah 20 siswa, terhitung 17 siswa sudah mencapai KKM. Jadi, terbukti bisa meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari persentasi ketuntasan 70,5% hingga menjadi 81%. Maka telah memperoleh indikator kinerja yang diinginkan yaitu ≥ 80 . Dibawah ini, tabel peningkatan hasil belajar siswa:

Tabel 5. Peningkatan hasil belajar siswa

Hasil Belajar Siswa	SikluS I	Siklus II
Rata-rata	70,5	81
Persentase Ketuntasan	55%	85%

Pada tabel diatas disimpulkan, dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pelajaran matematika

materi “bilangan romawi” kelas IV MI Raudlatul Ulum Tigasan Kulon Leces Probolinggo tahun ajaran 2023 / 2024.

Dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*, siswa dapat belajar secara maksimal dalam bekerja sama serta bertsipasi antar siswa lainnya sehingga siswa bisa berdiskusi antar teman satu kelompok (Gustomo and Sudarman 2015). Memperluas keahlian dan keterampilan termasuk salah satu tanggung jawab guru sebagai seorang pendidik. Pada pendidikan di sekolah dasar, peran guru dan siswa sama pentingnya. Pada mata pelajaran matematika, rencana pembelajaran yang dipakai oleh guru dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa (Anwar 2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terbukti dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa lebih termotivasi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan keaktifan dalam kerjasama antar kelompok sehingga siswa mampu bertukar pikiran. Siswa juga lebih antusias sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti materi pembelajaran. Dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata dari 70,5 menjadi 81 dan nilai ketuntasan siswa dari 55% menjadi 85%. Jadi, dapat disimpulkan dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa materi “bilangan romawi” pelajaran matematika kelas IV MI RAUDLATUL ULUM Tigasan Kulon Leces Probolinggo tahun ajaran 2023 / 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, Nurul. 2019. “Hubungan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap hasil Pembelajaran Matematika Siswa.” *Journal Science and Social Research* 2 (1): 34–38.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Finka Andriani Puteri, and Atin Kurniawati. 2017. “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa.” *Jurnal Sosial Humaniora* 8 (2): 126. <https://doi.org/10.30997/jsh.v8i2.886>.
- Andriani, Rike, and Rasto Rasto. 2019. “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4 (1): 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Anwar, Zul. 2012. “Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan UNY* 5 (2): 124669. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/4747/4106>.
- Asrinah, Asrinah. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa.” *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 3 (6): 1–14. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i6.8095>.

- Gustomo, Ade, and Sudarman. 2015. "Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling Dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 15 (2): 59–63.
- Harris, Roger, and Berwyn Clayton. 2019. "The Current Emphasis on Learning Outcomes." *International Journal of Training Research* 17 (2): 93–97. <https://doi.org/10.1080/14480220.2019.1644777>.
- NavianaSimarmata, N. 2018. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 2 (1): 79–86. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13854>.
- Npm., Ntan Yulia Putri. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 4 Sawah Lama Bandar Lampung Skripsi." *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REM_AJA_PRINT.Docx* 21 (1): 1–9.
- Paolini, A. 2015. "Enhancing Teaching Effectiveness and Student Learning Outcomes." *The Journal of Effective Teaching* 15 (1): 20–33.
- Prihantoro, Agung, and Fattah Hidayat. 2019. "Melakukan Penelitian Tindakan Kelas." *Ulumuddin :Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 9 (1): 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>.
- Pujiyani, Dewi. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Bilangan Romawi Melalui Model Kooperatif Tipe Make A Match Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Malangsari Tahun Pelajaran 2017/2018." *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 13 (1): 64. <https://doi.org/10.26877/mpp.v13i1.5091>.
- Rahmi, Febria. 2017. "Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 19 Koto Tinggi." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1 (2): 1–15. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v1i2.8541>.
- Sapring, S. 2018. "Penelitian Tindakan Kelas."
- Schmidt, Kristin, Julia Maier, and Matthias Nückles. 2012. "Writing about the Personal Utility of Learning Contents in a Learning Journal Improves Learning Motivation and Comprehension." *Education Research International* 2012: 1–10. <https://doi.org/10.1155/2012/319463>.
- Sefira, R, A Setiawan, R Hidayatullah, and R Darmayanti. 2024. "The Influence of the Snowball Throwing Learning Model on Pythagorean Theorem Material on Learning Outcomes." *Edutechnium Journal of Educational Technology* 2 (1): 1–7.
- Sigalingging, Roslida, Hotma Nababan, Alex Putra, and Mandasari Nababan. 2023. "Enhancing Learning Motivation in Elementary Schools: The Impact and Role of Rewards." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora* 12 (1): 01–13. <https://doi.org/10.35335/jiph.v12i1.27>.
- Subarna, Udi, Rudi Hartono, and Dan Ahmad Anshori. 2018. "Penerapan Model

Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Romawi Pada Siswa Kelas 4 Sdn Cibunian 02 Kabupaten Bogor
Application of Snowball Throwing Learning Model To Improve Mathematical Learning Results O.” *Ojs.Unida.Ac.Id.*
<https://ojs.unida.ac.id/skripsiunida/article/view/1668>.

Sunistini D., Luh, Ni Wyn Arini, and I Gd Margunayasa. 2013. “Penerapan Model Snowball Throwing Berbantuan Media Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sd No 1 Petandakan.” *Mimbar PGSD Undiksha* 1 (1): 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/870>.

Tayeb, Thamrin. 2017. “Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4 (02): 48–55.

Zi, Fauziah, Ikhsan Maulana, and Annisa Isnaini. 2021. “Penerapan Media Monopoli Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Ipa Dengan Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Di Kelas Iv Sdn 60/Ii Muara Bungo.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 2 (1): 34–39. <https://doi.org/10.52060/pti.v2i01.472>.